**SKRIPSI**

# PENGARUH PARTISIPASI TERHADAP KINERJA KELOMPOK TANI DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP


**OLEH :**

**ENDAH MELISARAH**

**NIM. C1021211048**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**
**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**
**FAKULTAS PERTANIAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**


**2025**

**SKRIPSI**

# PENGARUH PARTISIPASI TERHADAP KINERJA KELOMPOK TANI DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP


**OLEH :**

**ENDAH MELISARAH**

**NIM. C1021211048**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**
**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**
**FAKULTAS PERTANIAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**

**2025**

**SKRIPSI**

# PENGARUH PARTISIPASI TERHADAP KINERJA KELOMPOK TANI DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP

**OLEH :**

**ENDAH MELISARAH**

**NIM. C1021211048**

**Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh**
**Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**
**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**
**FAKULTAS PERTANIAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

# PENGARUH PARTISIPASI TERHADAP KINERJA KELOMPOK TANI DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP

**Tanggung Jawab Yuridis Material pada :**

**ENDAH MELISARAH**
**NIM. C1021211048**

**Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian**

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi/Komprehensif Pada tanggal: 21 Januari 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 333/UN223/TD.06/2025 Tanggal 15 Januari 2025**

**Tim Penguji :**

| Pembimbing Pertama | Pembimbing Kedua |
|---|---|
| **Dr. Dewi Kurniati, SP, MM** | **Siti Sawerah, SP, M.Si** |
| **NIP. 197708102000122001** | **NIP. 198806262023212051** |
| **Penguji Pertama** | **Penguji Kedua** |
| **Dr. Komariyati, SP, MP** | **Dr. Imelda, SP, M.Sc** |
| **NIP. 197006042002122001** | **NIP. 198209162005012001** |

**Disahkan Oleh:**
**Dekan Fakultas Pertanian**
**Universitas Tanjungpura**

**Prof. Dr. Ir. Hj Denah Suswati, MP, IPU**
**NIP. 196505301989032001**

# PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI

# DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Partisipasi terhadap Kinerja Kelompok Tani di Kecamatan Sungai Kakap", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Desember 2024
Penulis,

Endah Melisarah
NIM. C1021211048

# BIODATA PENULIS



Endah Melisarah lahir di Pontianak, 25 Mei 2003 dari pasangan suami istri Bapak Untung Suroyo dan Ibu Rabiyah. Penulis merupakan anak ke-empat dari empat bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Jalan Parit Demang, Gang Rukun No.7, Parit Tokaya, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak. Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu SD Negeri 12 Pontianak dan lulus pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Pontianak lulus pada tahun 2018 dan SMA Negeri 3 Pontianak lulus pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2021 penulis mengikuti seleksi masuk Universitas Tanjungpura melalui jalur SBMPTN dan diterima di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis. Penulis menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Partisipasi terhadap Kinerja Kelompok Tani di Kecamatan Sungai Kakap" sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian. Penyusunan skripsi tersebut dibawah bimbingan Dr. Dewi Kurniati, SP, MM selaku dosen pembimbing pertama saya dan Siti Sawerah, SP, M.Si selaku dosen pembimbing kedua saya. Adapun Dr. Komariyati, SP, MP selaku dosen penguji pertama dan Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku dosen penguji kedua saya. Selama masa perkuliahan, penulis tergabung dalam organisasi kemahasiswaan yaitu Sanggar Seni Fakultas Pertanian (Sangserta) Divisi Fotografi dan Desain Grafis.

# RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh partisipasi anggota terhadap kinerja kelompok tani di Kecamatan Sungai Kakap, dengan fokus pada Desa Parit Keladi. Penelitian ini didasari oleh pentingnya partisipasi masyarakat sebagai elemen utama dalam pembangunan pedesaan yang efektif, khususnya dalam konteks sektor pertanian. Studi ini menggunakan pendekatan yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif untuk mengevaluasi tingkat partisipasi anggota serta korelasinya dengan kinerja kelompok tani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota kelompok tani di Desa Parit Keladi berada dalam kategori aktif dengan nilai 46,34%. Sementara kinerja kelompok tani di Desa Parit Keladi berada dalam kategori tinggi dengan nilai sebesar 48,78%. Kinerja yang baik ini didukung oleh kemampuan kelompok tani menjalankan perannya sebagai kelas belajar dan wahana kerjasama. Namun, fungsi kelompok sebagai unit produksi masih memerlukan optimalisasi agar manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh anggota secara merata. Penelitian ini menyoroti pentingnya partisipasi anggota dalam membangun solidaritas dan meningkatkan kinerja kelompok secara keseluruhan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan implikasi penting bagi pembuat kebijakan dan praktisi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas program pertanian di wilayah pedesaan serta mendorong pembangunan berkelanjutan.

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul ***Pengaruh Partisipasi Terhadap Kinerja Kelompok Tani di Kecamatan Sungai Kakap***. Adapun tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengukur tingkat partisipasi anggota kelompok tani terhadap kinerja dan menganalisis pengaruh partisipasi anggota kelompok tani terhadap kinerja kelompok tani. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik serta saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi ini penulis pastinya menemui kesulitan dan hambatan. Akan tetapi, berkat bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikannya dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak yang sudah membantu dalam prosesnya. Yakni kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. Hj Denah Suswati, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura serta seluruh Dekanat Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
4. Dr. Dewi Kurniati, SP., MM selaku Dosen Pembimbing pertama saya yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan dalam penyusunan proposal penelitian ini.

5. Siti Sawerah, SP., M.Si selaku Dosen Pembimbing kedua saya yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan dalam penyusunan proposal penelitian ini.
6. Dr. Komariyati, SP., MP selaku Dosen Penguji pertama saya yang telah bersedia memberikan arahan, masukan, dan saran kepada penulis.
7. Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku Dosen Penguji kedua saya yang telah bersedia memberikan arahan, masukan, dan saran kepada penulis.
8. Kedua orang tua saya yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang untuk penulis.
9. Sahabat seperjuangan saya, Wulandari Diva Anggreani yang telah membersamai saya selama empat tahun ini baik suka maupun duka.
10. Rekan-rekan mahasiswa, teman-teman, serta segenap sahabat yang telah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung atas sumber-sumber materi sebagai bahan referensi yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta pengetahuan bagi semua orang yang membacanya. Akhir kata dengan penuh hati tulus dan ikhlas penulis memanjatkan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar membalas budi baik dan jasa Bapak/Ibu serta rekan-rekan sekalian.

Pontianak, Desember 2024

Endah Melisarah

# DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR** ..... i
**DAFTAR ISI** ..... iii
**DAFTAR TABEL** ..... v
**DAFTAR GAMBAR** ..... vii
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... viii
**I. PENDAHULUAN** ..... 1
**A. Latar Belakang** ..... 1
**B. Rumusan Masalah** ..... 7
**C. Tujuan** ..... 7
**II. KERANGKA PEMIKIRAN** ..... 8
**A. Landasan Teori** ..... 8
1. Partisipasi ..... 8
2. Kinerja ..... 11
3. Kelompok Tani ..... 12
4. *Partial Least Square SEM (PLS-SEM)* ..... 14
**B. Penelitian Terdahulu** ..... 16
**C. Kerangka Konsep** ..... 20
**D. Hipotesis** ..... 22
**III. METODE PENELITIAN** ..... 23
**A. Tempat dan Waktu Penelitian** ..... 23
1. Lokasi Penelitian ..... 23
2. Waktu Penelitian ..... 23
**B. Populasi dan Sampel** ..... 23
1. Populasi ..... 23
2. Sampel ..... 24
**C. Teknik Pengumpulan Data** ..... 26
**D. Variabel Penelitian** ..... 27
**E. Analisis Data** ..... 38
**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN** ..... 41

**A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian** ..... 41
**B. Karakteristik Responden** ..... 42
1. Jenis Kelamin ..... 42
2. Umur ..... 44
3. Pendidikan ..... 45
4. Pengalaman Usahatani ..... 47
5. Tanggungan Keluarga ..... 49
6. Luas Lahan ..... 50
7. Masa Keanggotaan ..... 52
**C. Tingkat Partisipasi** ..... 53
1. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan ..... 53
2. Partisipasi dalam Pelaksanaan ..... 57
3. Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil ..... 60
4. Partisipasi dalam Evaluasi ..... 61
**D. Tingkat Kinerja** ..... 67
1. Kelas Belajar ..... 67
2. Wahana Kerjasama ..... 70
3. Unit Produksi ..... 73
**E. Analisis Pengaruh Partisipasi terhadap Kinerja Kelompok Tani** ..... 80
1. Analisis Outer Model ..... 80
2. Analisis Inner Model ..... 84
3. Uji Hipotesis ..... 86
4. Pengaruh Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja ..... 89
5. Pengaruh Partisipasi dalam Pelaksanaan Terhadap Kinerja ..... 90
6. Pengaruh Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil Terhadap Kinerja ..... 91
7. Pengaruh Partisipasi dalam Evaluasi Terhadap kinerja ..... 92
**V. KESIMPULAN DAN SARAN** ..... 94
**A. Kesimpulan** ..... 94
**B. Saran** ..... 94
**DAFTAR PUSTAKA** ..... 96
**LAMPIRAN** ..... 102

# DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kelompok Tani Berdasarkan Kelas Kemampuan Kelompok Se-Kecamatan Sungai Kakap ..... 4
Tabel 2. Produksi Padi (Ton/Ha) di Desa Parit Keladi Tahun 2017-2023..... 5
Tabel 3. Penelitian Terdahulu ..... 16
Tabel 4. Sebaran Kelompok Tani di Desa Parit Keladi ..... 24
Tabel 5. Jumlah sampel pada Setiap Kelompok Tani ..... 26
Tabel 6. Operasionalisasi Variabel ..... 28
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 43
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur..... 45
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan..... 46
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani ..... 48
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga..... 49
Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan ..... 51
Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Keanggotaan ..... 52
Tabel 14. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan ..... 54
Tabel 15. Partisipasi dalam Pelaksanaan ..... 57
Tabel 16. Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil ..... 60
Tabel 17. Partisipasi dalam Evaluasi ..... 62
Tabel 18. Partisipasi Kelompok Tani di Desa Parit Keladi Secara Keseluruhan..... 64
Tabel 19. Kinerja Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar ..... 68
Tabel 20. Kinerja Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama..... 71
Tabel 21. Kinerja Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi ..... 74
Tabel 22. Kinerja Kelompok Tani di Desa Parit Keladi Secara Keseluruhan ..... 77
Tabel 23. Nilai Outer Loading dan AVE ..... 81
Tabel 24. Validitas Diskriminan ..... 83
Tabel 25. Reliabilitas ..... 84
Tabel 26. Nilai Hasil Uji R-Square..... 84

Tabel 27. Nilai Hasil Uji F-Square .....85
Tabel 28. Hasil Uji Nilai Q-square ($Q^2$).....86
Tabel 29. Hasil Uji Hipotesis.....87

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian ..... 21
Gambar 2. Model Awal SEM-PLS ..... 40
Gambar 3. Measurement Model ..... 80
Gambar 4. Hasil Pengujian Boostrapping ..... 87

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Desa Parit Keladi .....102
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....103

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Sektor pertanian berperan krusial dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah pedesaan yang mayoritas penduduknya bergantung pada sektor pertanian. Wijaya & Salahudin, (2023) mengungkapkan bahwa paradigma pembangunan pertanian bergeser menuju pertanian berkelanjutan yang sejalan dengan pembangunan manusia, melalui penekanan pada peningkatan kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia di sektor pertanian. Keterlibatan aktif petani sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Satu diantara upaya untuk mencapainya adalah melalui pembentukan kelompok tani. Kelompok tani merupakan organisasi yang dibentuk oleh petani dengan latar belakang yang serupa, seperti jenis komoditas yang ditanam, kondisi lingkungan, dan tujuan ekonomi, untuk saling mendukung dan meningkatkan hasil pertanian (Permentan, 2016).

Kelompok tani berfungsi sebagai *platform* bagi para petani lokal untuk berkolaborasi, saling belajar, dan saling mendukung dalam menjalankan aktivitas pertanian. Partisipasi aktif anggota kelompok tani dalam berbagai kegiatan kelompok tidak hanya memperkuat solidaritas, tetapi juga berpotensi meningkatkan kinerja kelompok itu sendiri. Keberhasilan kelompok tani dalam meningkatkan kinerja anggotanya sangat bergantung pada partisipasi dari para anggota (Ali et al., 2021). Partisipasi merupakan proses aktif yang melibatkan individu atau kelompok dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi suatu kegiatan, yang didorong oleh motivasi intrinsik maupun ekstrinsik (Mardikanto, 2007).

Sementara kinerja merupakan hasil dari suatu pekerjaan yang memenuhi standar tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Mathis & Jackson, 2006). Kinerja kelompok dapat diukur melalui fungsi kelompok sebagai wahana belajar, unit usaha, dan wahana kerjasama (Sriati et al., 2022). Hubungan antara

partisipasi dan kinerja kelompok tani menjadi fokus penting dalam pengembangan sektor pertanian. Melalui kelompok tani, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi, efisiensi, dan produktivitas petani, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja sektor pertanian secara keseluruhan.

Berdasarkan data Simluhtan Tahun 2023, jumlah kelompok tani di Kabupaten Kubu Raya mencapai 1908 kelompok tani. Menurut Faqih (2014), saat ini perkembangan sebagian besar kelompok tani tidak mengalami kemajuan yang signifikan, bahkan ada yang cenderung stagnan dan mengalami penurunan. Salah satu indikasi dari masalah ini adalah meskipun banyak kelompok tani yang terbentuk, peningkatan kuantitas tersebut belum diiringi oleh peningkatan kualitas kelembagaan. Pernyataan ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Madjid et al., (2023) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa meskipun terdapat banyak kelompok tani yang terbentuk, namun kinerja sebagian besar kelompok tani belum optimal.

Perbedaan yang signifikan antara kondisi ideal dan realitas kelompok tani menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kinerja kelompok tani. Meskipun kelompok tani berada pada kelas kemampuan yang tinggi, hasil evaluasi menunjukkan bahwa skor kinerja yang dicapai masih rendah (Kementrian Pertanian, 2018). Beberapa faktor internal dan eksternal dapat memengaruhi kinerja kelompok di antaranya jumlah anggota, struktur dan aset kelompok, status anggota kelompok dalam pemilikan lahan, kridibilitas pengurus, dan kelembagaan penunjang (Ali et al., 2021). Faktor-faktor tersebut secara langsung berdampak pada sejauh mana kelompok tani mampu menjalankan fungsinya dalam mendukung usaha tani anggotanya. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas kelembagaan menjadi aspek yang krusial untuk memperkuat peran kelompok tani sebagai wadah pengembangan usaha tani.

Satu diantara upaya dalam meningkatkan kinerja kelompok tani adalah melalui pengklasifikasian kelompok berdasarkan tingkat kemampuan ke dalam empat tingkatan, yaitu kelas pemula, lanjut, madya, dan utama (Arieyanti & Wahyudi, 2023). Kapasitas yang dimiliki oleh setiap kelompok tani dalam setiap

tingkatan ini mencerminkan sejauh mana kelompok mampu menjalankan fungsi kelembagaan, termasuk sebagai kelas belajar, wahana kerja sama, serta unit produksi yang efektif. Evaluasi terhadap kinerja kelompok tani dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang dikembangkan dalam masing-masing tingkatan, sehingga dapat diketahui strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja kelompok sesuai dengan kondisi dan potensi yang ada. Semakin tinggi kelas kelompok tani, diharapkan semakin baik pula kualitas dalam menjalankan fungsi kelembagaan dan mengembangkan usaha tani anggotanya (Margolang, 2018).

Kecamatan Sungai Kakap merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Kubu Raya. Umumnya, masyarakat disana mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber perekonomian keluarga. Mengingat wilayah ini memiliki karakteristik sebagai daerah agraris, keberadaan kelompok tani berperan penting dalam pengelolaan sumber daya pertanian dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Tabel 1 menunjukkan sebaran kelompok tani di Kecamatan Sungai Kakap memiliki potensi pertanian yang signifikan, ditandai dengan keberadaan 358 kelompok tani. Aktivitas pertanian di Kecamatan Sungai Kakap meliputi komoditas pangan seperti padi, holtikultura seperti daun bawang, dan perkebunan seperti kelapa. Keberadaan kelompok tani dimanfaatkan sebagai wadah bagi anggotanya untuk saling berbagi ilmu, informasi, dan pengalaman terkait praktik pertanian. Selain itu, kelompok tani juga berfungsi sebagai sarana penting bagi anggota untuk memperoleh berbagai bantuan dan dukungan dari pemerintah, seperti penyuluhan, akses permodalan, bantuan sarana produksi, dan program-program peningkatan kapasitas petani yang dapat mendukung keberhasilan usaha tani anggota.

Tabel 1. Jumlah Kelompok Tani Berdasarkan Kelas Kemampuan Kelompok Se-Kecamatan Sungai Kakap

| No | Desa | Jumlah Kelompok Tani | Kelas Kemampuan Kelompok | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Pemula | Lanjut | Madya | Utama |
| 1. | Jeruju Besar | 11 | 4 | 7 | 0 | 0 |
| 2. | Kalimas | 40 | 13 | 26 | 1 | 0 |
| 3. | Pal Sembilan | 22 | 8 | 13 | 0 | 0 |
| 4. | Parit Keladi | 31 | 6 | 23 | 4 | 0 |
| 5. | Punggur Besar | 34 | 25 | 7 | 2 | 0 |
| 6. | Punggur Kecil | 37 | 27 | 12 | 0 | 0 |
| 7. | Punggur Kapuas | 17 | 23 | 1 | 0 | 0 |
| 8. | Rengas Kapuas | 6 | 1 | 3 | 0 | 0 |
| 9. | Sepok Laut | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 10. | Sungai Belidak | 14 | 2 | 13 | 1 | 0 |
| 11. | Sungai Itik | 31 | 12 | 17 | 3 | 0 |
| 12. | Sungai Kakap | 23 | 7 | 10 | 0 | 0 |
| 13. | Sungai Kupah | 11 | 1 | 10 | 0 | 0 |
| 14. | Sungai Rengas | 40 | 1 | 37 | 0 | 0 |
| 15. | Tanjung Saleh | 37 | 4 | 37 | 0 | 0 |
| | **Total** | **358** | **138** | **216** | **11** | **0** |

**Sumber : Simluhtan, (2020-2024)**

Tabel 1 menunjukkan bahwa kelas kemampuan sebagian besar kelompok tani di Kecamatan Sungai Kakap berada pada kategori lanjut. Hal ini berarti kelompok tani sudah memiliki tingkat kemandirian yang lebih baik dibandingkan kelompok tani pemula, tetapi masih memerlukan penguatan dalam aspek tertentu sebelum mencapai kategori madya atau utama. Menurut Pedoman Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok Tani Tahun 2018, peningkatan kelas seharusnya mencerminkan bahwa kelompok tani telah berfungsi dengan baik dalam mendukung anggotanya untuk meningkatkan produktivitas usaha serta kesejahteraan anggota. Kelompok tani kategori lanjut diharapkan berfungsi optimal, termasuk dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pertanian.

Namun, berdasarkan hasil pra survei terhadap kondisi realitas kelompok tani di salah satu Desa yang berada di Kecamatan Sungai Kakap yaitu Desa Parit Keladi menunjukkan ketidaksesuaian dengan kondisi ideal tersebut. Desa Parit Keladi dulunya dikenal sebagai Lumbung Padi Kabupaten Kubu Raya tetapi seiring berkembangnya waktu, kini mulai kehilangan identitas tersebut yang

diikuti dengan berkurangnya produksi yang dihasilkan. Hal ini didukung oleh kecenderungan penurunan produksi padi di Desa Parit Keladi, sebagaimana tercantum dalam data pada Tabel 2 yang memperlihatkan penurunan produksi padi gadu dari tahun 2017 hingga 2019 dan produksi padi rendengan dari tahun 2020 hingga 2023.

Tabel 2. Produksi Padi (Ton/Ha) di Desa Parit Keladi Tahun 2017-2023

| **Jenis Padi** | **Tahun** | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| Gadu | 574 | 505 | 300 | 407 | 497 | 0 | 100 |
| Rendengan | 575 | 415 | 415 | 500 | 255 | 310 | |

**Sumber : BPP Kecamatan Sungai Kakap**

Kondisi penurunan ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti menurunnya motivasi petani dalam menanam padi, pergeseran fokus ke komoditas hortikultura, serta lemahnya koordinasi dalam kelompok tani. Salah satu permasalahan yang mencerminkan ketidakefektifan kelompok tani adalah tidak adanya kesepakatan jadwal tanam dan semai padi, sehingga para petani cenderung bekerja secara individu tanpa koordinasi yang baik dalam kelompok. Akibatnya, pola tanam yang tidak serempak meningkatkan risiko serangan hama, yang semakin memperburuk hasil panen dan merugikan petani. Selain itu, tantangan eksternal seperti serangan hama tikus dan burung yang tidak terkendali turut memperburuk kondisi pertanian padi di Desa Parit Keladi. Faktor lainnya yang memperparah keadaan adalah rendahnya harga jual padi membuat petani semakin enggan untuk menanam padi dalam skala yang lebih besar karena keuntungan yang diperoleh tidak sebanding dengan biaya produksi yang dikeluarkan.

Keadaan ini berbanding terbalik dengan harapan bahwa kelompok tani kelas lanjut seharusnya mampu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan anggotanya melalui perencanaan yang lebih baik serta mekanisme kerja kelompok yang efektif. Dengan kata lain, meskipun secara klasifikasi administratif kelompok tani di Desa Parit Keladi berada pada kategori lanjut,

secara praktik keberfungsian kelompok tani masih perlu diperkuat. Jika kondisi ini terus berlanjut tanpa ada upaya intervensi, maka peran kelompok tani sebagai wadah pemberdayaan petani akan semakin melemah, yang dapat berdampak pada berkurangnya partisipasi anggota dan menghambat kinerja kelompok tani. Partisipasi anggota dalam kelompok tani tidak hanya mencerminkan keterlibatan individu dalam setiap tahapan kegiatan, tetapi juga menjadi faktor utama dalam membangun solidaritas, meningkatkan efisiensi kerja, dan memastikan keberlanjutan usaha tani. Penelitian terdahulu telah mengidentifikasi pentingnya partisipasi dalam mendukung keberhasilan dan efektivitas kelompok tani. Studi yang dilakukan oleh Fangohoi et al., (2023) dan Latif et al., (2020) menjelaskan bahwa partisipasi memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan pembangunan di tingkat desa. Partisipasi tersebut meliputi keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil pembangunan. Temuan ini menegaskan pentingnya mengkaji partisipasi anggota dalam konteks kelompok tani.

Oleh karena itu, studi lebih lanjut dibutuhkan untuk mengungkap bagaimana partisipasi kelompok tani di Desa Parit Keladi memengaruhi kinerja kelompok tani. Penelitian ini akan berfokus pada pengukuran dan pengklasifikasian tingkat partisipasi anggota dan tingkat kinerja kelompok tani, yang diharapkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai kontribusi setiap kategori partisipasi terhadap kinerja kelompok tani. Melalui pengkajian korelasi antara partisipasi dan kinerja, tujuan dari studi ini yaitu untuk memahami apakah peningkatan partisipasi anggota dapat secara signifikan meningkatkan kinerja kelompok tani. Temuan studi ini diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam merumuskan strategi dan intervensi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan partisipasi anggota dan kinerja kelompok tani di Desa Parit Keladi.

## B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini akan fokus pada permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat partisipasi anggota dan tingkat kinerja kelompok tani?
2. Bagaimana pengaruh partisipasi terhadap kinerja kelompok tani?

## C. Tujuan

Mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penelitian ini memiliki tujuan-tujuan spesifik sebagai berikut.

1. Mengukur bagaimana tingkat partisipasi anggota dan tingkat kinerja kelompok tani.
2. Menganalisis bagaimana pengaruh partisipasi terhadap kinerja kelompok tani.